

INTISARI

Dalam penelitian dengan judul Manajemen Risiko Sistem Informasi BAZNAS Dalam Pengelolaan, Zakat, Infak dan Sedekah Menggunakan ISO 31000 ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang ada di BAZNAS Kabupaten Banyumas. Dalam pengelolaannya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas memanfaatkan adanya teknologi informasi yaitu Sistem Informasi Management BAZNAS (SIMBA) yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Untuk mengetahui nilai risiko asset teknologi informasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas, maka digunakanlah ISO (International Organization for Standardization) 31000:2018 Risk Management – Guidline yang merupakan standar pengendalian manajemen risiko yang dapat memberikan sebuah pedoman yang strategis dan lebih menekankan keterlibatan manajemen senior dan integrasi manajemen risiko dalam suatu organisasi. Dalam ISO 31000 terdapat 3 elemen yakni prinsip, kerangka kerja dan proses yang merupakan aktivitas dalam pengelolaan risiko secara berkala dan saling keterhubungan satu sama lain. Hasil dari tahap keseluruhan penilaian risiko sesuai dengan metode ISO 31000:2018 yaitu identifikasi risiko terdapat delapan risiko yang ada pada teknologi informasi BAZNAS Kabupaten Banyumas diantaranya listrik padam, human eror, server down, data corrupt/rusak, kerusakan pada hardware, kegagalan sistem jaringan/internet terputus, serangan hacker, dan user interface program atau aplikasi sulit dipahami. Dari delapan risiko tersebut pada tahap evaluasi risiko ditemukan 4 risiko rendah (low), 1 risiko menengah (medium) dan 3 risiko tinggi (high). Dari hasil perlakuan risiko, diambil rekomendasi yang cocok untuk penanganan risiko yang terjadi dan mungkin terjadi pada BAZNAS Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: Sistem Informasi, BAZNAS, Manajemen Risiko, ISO 31000

ABSTRACT

In the research titled 'Risk Management of Information Systems in BAZNAS in the Management of Zakat, Infak, and Sedekah Using ISO 31000,' the objective is to identify the risks present in BAZNAS Kabupaten Banyumas. In its operations, the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Kabupaten Banyumas leverages information technology through the Zakat Management Information System (SIMBA), expecting it to enhance the management of zakat, infak, and sedekah. To assess the risk value of information technology assets in BAZNAS Kabupaten Banyumas, ISO (International Organization for Standardization) 31000:2018 Risk Management – Guidelines are employed. This standard provides a strategic guideline emphasizing the involvement of senior management and the integration of risk management within an organization. ISO 31000 comprises three elements: principles, framework, and processes, which are interconnected and conducted periodically in risk management activities. The overall risk assessment using the ISO 31000:2018 method revealed eight identified risks in the information technology of BAZNAS Kabupaten Banyumas, including power outage, human error, server downtime, data corruption/damage, hardware damage, network system failure, hacker attacks, and difficult-to-understand user interface programs or applications. In the risk evaluation phase, four risks were classified as low, one as medium, and three as high. Based on the risk treatment results, suitable recommendations were proposed for addressing the identified and potential risks at BAZNAS Kabupaten Banyumas.

Keywords: Information System, BAZNAS, Risk Management, ISO 31000.